

**PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH, PENANAMAN MODAL
ASING, INFLASI, DEFISIT ANGGARAN, DAN SUBSIDI
PEMERINTAH TERHADAP UTANG LUAR NEGERI
INDONESIA TAHUN 2012-2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

MOHAMMAD ADI WINDIARKO

NIM. 4120090

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH, PENANAMAN MODAL
ASING, INFLASI, DEFISIT ANGGARAN, DAN SUBSIDI
PEMERINTAH TERHADAP UTANG LUAR NEGERI
INDONESIA TAHUN 2012-2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

MOHAMMAD ADI WINDIARKO

NIM. 4120090

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Adi Windiarko

NIM : 4120090

Judul Skripsi : **Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Penanaman Modal Asing, Inflasi, Defisit Anggaran, Dan Subsidi Pemerintah Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 2012-2022**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Mohammad Adi Windiarko

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Mohammad Adi Windiarko

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Mohammad Adi Windiarko

NIM : 4120090

Judul Skripsi : **Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Penanaman Modal Asing, Inflasi, Defisit Anggaran, Dan Subsidi Pemerintah Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 2012-2022**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 6 Mei 2024

Pembimbing,

Dr. AM. Khafidz Ma'sum, M.Ag
NIP. 197806162003121003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Mohammad Adi Windiarko**
NIM : 4120090
Judul Skripsi : **Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Penanaman Modal
Asing, Inflasi, Defisit Anggaran, Dan Subsidi
Pemerintah Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia
Tahun 2012-2022**
Dosen Pembimbing : **Dr. AM. Khafidz Ma'sum, M.Ag.**

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 12 Juni 2024 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Gunawan Aji, M.Si.

Indah Purwanti, M.T.

NIP. 196902272007121001

NIP. 198701072019032011

Pekalongan, 27 Juni 2024

Dekan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H.

NIP. 197502201999032001

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(QS. Ar-Ra’d: 11)

Memayu hayuning pribadi: memayu hayuning kulawarga, memayu hayuning sesama, memayu hayuning bawana. (Berbuat baik bagi diri sendiri, keluarga, sesama manusia, makhluk hidup dan seluruh dunia)

Pitutur Jawa



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan.

Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan meteril maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Takhuri dan Ibu Amiasih
2. Adik tercinta M. Naezar Majid
3. Keluarga
4. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Dosen Pembimbing Bapak Dr. AM. Khafidz Ma'sum, M.Ag.
6. Dosen Wali Bapak Muhammad Khoirul Fikri, M.E.I.
7. Dosen Pembina Bapak Syamsuddin, M.Si.
8. Teman-teman UKM KSPMS
9. Teman-teman semua yang telah berkontribusi menjadi bagian dari proses ini
10. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu-pesatu
11. Tidak lupa terima kasih buat diri sendiri 😊

ABSTRAK

MOHAMMAD ADI WINDIARKO. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Penanaman Modal Asing, Inflasi, Defisit Anggaran, dan Subsidi Pemerintah Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 2012-2022

Utang luar negeri merupakan salah satu alternatif yang sangat dibutuhkan negara untuk menutupi defisit anggaran yang dibutuhkan dalam proses pembangunan nasional. Utang luar negeri muncul karena dana dalam negeri tidak dapat membiayai proyek-proyek yang meningkatkan produksi dalam negeri. Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir Utang Luar Negeri Indonesia mengalami peningkatan, meskipun rasio terhadap PDB masih dibawah 60% namun jika hal ini dibiarkan terus-menerus maka secara jangka panjang akan berdampak buruk bagi perekonomian nasional bahkan sekarang sudah terdapat beberapa negara yang rasio utangnya sudah melebihi 100% hingga mengalami gagal bayar. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk menguji pengaruh signifikansi Nilai Tukar Rupiah, Penanaman Modal Asing, Inflasi, Defisit Anggaran, dan Subsidi Pemerintah Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 2012-2022, baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini termasuk dalam kategori jenis penelitian *causal research* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data Time Series dari tahun 2012-2022 dengan jumlah sampel terdapat 66. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji statistik parsial (Uji t) dan uji statistik simultan (Uji F). Analisis regresi dilakukan setelah model tidak mengalami gejala-gejala asumsi klasik seperti normalitas, autokorelasi, multikolinieritas, maupun heteroskedastisitas.

Hasil penelitian menunjukkan variabel Nilai Tukar Rupiah, Penanaman Modal Asing, Inflasi, Defisit Anggaran, dan Subsidi Pemerintah secara parsial masing-masing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Utang Luar Negeri. Selanjutnya secara simultan variabel Nilai Tukar Rupiah, Penanaman Modal Asing, Inflasi, Defisit Anggaran, dan Subsidi Pemerintah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Utang Luar Negeri. Nilai koefisien determinasi sebesar 99,7% mengindikasikan bahwa Tukar Rupiah, Penanaman Modal Asing, Inflasi, Defisit Anggaran, dan Subsidi Pemerintah memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap Utang Luar Negeri di Indonesia.

Kata kunci: Nilai Tukar Rupiah, Penanaman Modal Asing, Inflasi, Defisit Anggaran, Subsidi Pemerintah, dan Utang Luar Negeri

ABSTRACT

MOHAMMAD ADI WINDIARKO. *Effects of Rupiah Exchange Rate, Foreign Direct Investment, Inflation, Budget Deficit, and Government Subsidies on Indonesia's External Debt in 2012-2022*

Foreign debt is one of the alternatives that the country urgently need to cover the budget deficit needed in the process of national development. External debt arises because domestic funds cannot finance projects that increase domestic production. In the last ten years, Indonesia's external debt has increased, although the ratio to GDP is still below 60%. However, if this is allowed to continue, in the long run it will have a negative impact on the national economy, even now there are several countries whose debt ratios have exceeded 100% to default. The purpose of this study is to examine the effect of the significance of the Rupiah Exchange Rate, Foreign Investment, Inflation, Budget Deficit, and Government Subsidies on Indonesia's External Debt in 2012-2022, both partially and simultaneously.

This research is included in the category of causal research type with a quantitative approach. This study used Time Series data from 2012-2022 with a total of 66 samples. The analysis method used is Multiple Linear Regression Analysis. Hypothesis testing is performed using partial statistical tests (Test t) and simultaneous statistical tests (Test F). Regression analysis is performed after the model does not experience symptoms of classical assumptions such as normality, autocorrelation, multicollinearity, or heteroscedasticity.

The results showed that the variables of Rupiah Exchange Rate, Foreign Investment, Inflation, Budget Deficit, and Government Subsidies partially each have a significant influence on Foreign Debt. Furthermore, simultaneously the variables of Rupiah Exchange Rate, Foreign Investment, Inflation, Budget Deficit, and Government Subsidies have a significant influence on Foreign Debt. The value of the coefficient of determination of 99.7% indicates that Rupiah Exchange, Foreign Investment, Inflation, Budget Deficit, and Government Subsidies have a very large influence on Foreign Debt in Indonesia.

Keywords: Rupiah Exchange Rate, Foreign Investment, Inflation, Budget Deficit, Government Subsidies, and Foreign Debt

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Dr. AM. Khafidz Ma'sum, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Bapak Muhammad Khoirul Fikri, M.E.I. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)

7. Bapak Syamsuddin, M.Si. selaku dosen pembina yang memberikan motivasi dan semangat
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
9. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



Pekalongan, 26 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Sistematika Pemahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Teori Keynesian	14
2. Utang Luar Negeri.....	16
3. Nilai Tukar Rupiah.....	18
4. Penanaman Modal Asing	20
5. Inflasi.....	22
6. Subsidi.....	24
B. Telaah Pustaka	32
C. Kerangka Berpikir	38
D. Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	46
B. Setting Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel	47
D. Variabel Penelitian	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Metode Analisis Data	50
1. Uji Normalitas	50
2. Uji Multikolinieritas.....	51
3. Uji Autokorelasi	51
4. Uji Heteroskedastisitas.....	52
5. Uji Analisis Regresi Linier Berganda	52
6. Uji t	53

7. Uji F	53
8. Uji Koefisien Determinasi	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian	54
1. Perkembangan Utang Luar Negeri di Indonesia Tahun 2012-2022	54
2. Perkembangan Nilai Tukar Rupiah di Indonesia Tahun 2012-2022	56
3. Perkembangan Penanaman Modal Asing Tahun 2012-2022	58
4. Perkembangan Inflasi di Indonesia Tahun 2012-2022	60
5. Perkembangan Defisit Anggaran di Indonesia Tahun 2012-2022 .	62
6. Perkembangan Subsidi Pemerintah di Indonesia Tahun 2012-2022	64
B. Hasil Uji Analisis Data.....	67
1. Uji Normalitas	67
2. Uji Multikolinearitas	68
3. Uji Heteroskedastisitas	69
4. Uji Autokorelasi	70
5. Analisis Regresi Linier Berganda	71
6. Uji t	73
7. Uji F	74
8. Uji Koefisien Determinasi	76
C. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	77
1. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia	78
2. Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia	79
3. Pengaruh Inflasi Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia.....	81
4. Pengaruh Defisit Anggaran Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia	82
5. Pengaruh Subsidi Pemerintah Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia	83
6. Pengaruh Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Penanaman Modal Asing, Inflasi, Defisit Anggaran, dan Subsidi Pemerintah Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 2012-2022	85
BAB V PENUTUP	86
A. Simpulan	86
B. Keterbatasan Penelitian.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap dalam Bahasa Indonesia sebagaimana yang terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	z	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

2) Vokal rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي...ي	Fathah dan ya	ai	a dan u
اُو...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...أ...ي	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اُ...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrahdan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- البِرُّ al-birru

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.
- 3) Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

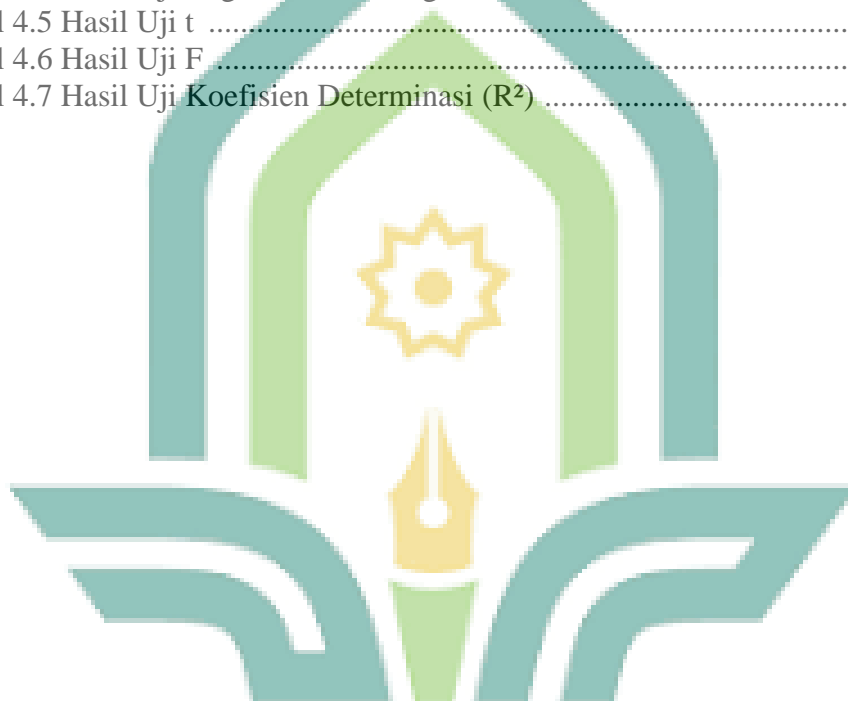
- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

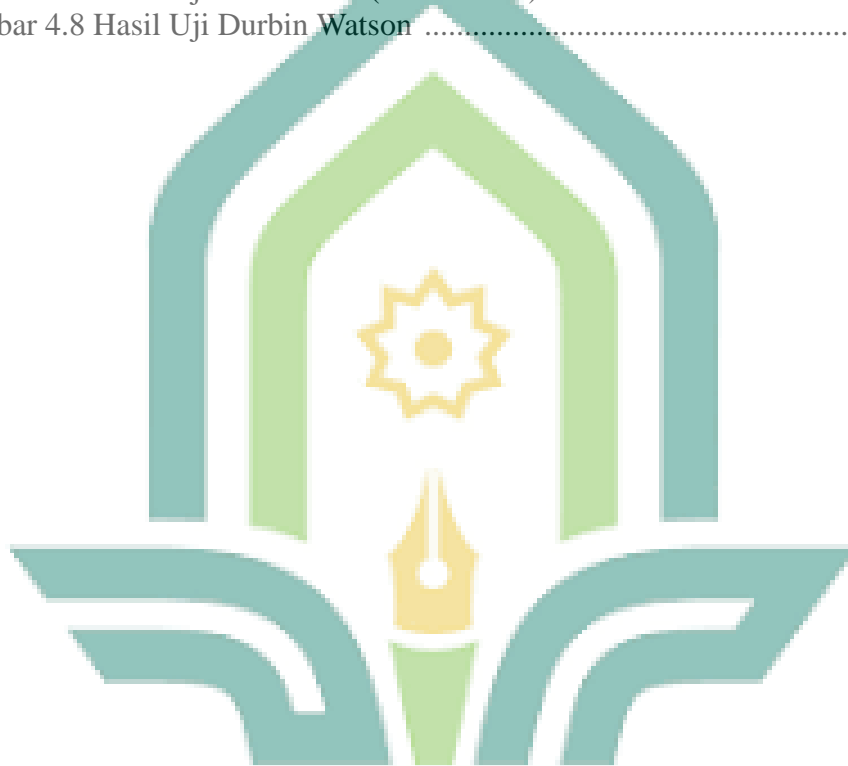
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Utang Luar Negeri Indonesia 2012-2022	2
Tabel 1.2 Nilai Tukar Rupiah 2012-2022	4
Tabel 1.3 Realisasi Penanaman Modal Asing 2012-2022	5
Tabel 1.4 Inflasi di Indonesia 2012-2022	7
Tabel 1.5 Defisit Anggaran Indonesia 2012-2022	8
Tabel 1.6 Total Subsidi Indonesia 2012-2022	10
Tabel 4.1 Hasil Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test	66
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinieritas	67
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi	70
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	72
Tabel 4.5 Hasil Uji t	74
Tabel 4.6 Hasil Uji F	76
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	41
Gambar 4.1 Perkembangan Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 2012-2022	54
Gambar 4.2 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Indonesia Tahun 2012-2022	57
Gambar 4.3 Perkembangan Penanaman Modal Asing Indonesia 2012-2022..	59
Gambar 4.4 Perkembangan Inflasi Indonesia Tahun 2012-2022	61
Gambar 4.5 Perkembangan Defisit Anggaran Indonesia Tahun 2012-2022 ...	63
Gambar 4.6 Perkembangan Subsidi Indonesia Tahun 2012-2022	65
Gambar 4.7 Hasil Uji Grafik Plot (Scatter Plot)	69
Gambar 4.8 Hasil Uji Durbin Watson	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Data Mentah Hasil Penelitian.....	I
Lampiran II Output SPSS	IV
Lampiran III Dokumentasi Penelitian.....	VIII
Lampiran IV Riwayat Hidup Penulis	IX



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia termasuk salah satu negara yang memiliki pulau-pulau yang besar dan luas. Karena wilayahnya yang luas, pemerataan pembangunan ekonomi di setiap pulau akan memerlukan waktu yang tidak singkat. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang mengalami beberapa hambatan dan tantangan dalam proses pembangunan ekonomi. Salah satu permasalahan yang dihadapi ialah terjadinya defisit anggaran, yang mana jumlah pemasukan yang didapatkan lebih sedikit daripada jumlah pengeluarannya (Subagiyo & Budiman, 2020).

Pemerintah menggelontorkan dana dan modal yang cukup besar untuk percepatan pembangunan perekonomian. Pinjaman luar negeri merupakan salah satu jalan pemerintah mendapatkan modal untuk membangun negara. Sumber dana yang berasal dari utang bisa diperoleh melalui negara-negara di dunia melalui kerjasama bilateral maupun lembaga keuangan dunia diantaranya *World Bank* maupun *IMF (International Monetary Fund)* (Ardiansyah, 2023).

Setiap negara di dunia hampir semuanya pernah memiliki utang, baik itu negara maju maupun yang masih berkembang. Pemerintah menempuh jalan utang luar negeri dengan tujuan menutup kekurangan dana untuk mempercepat proses pembangunan serta sebagai bentuk kerjasama dengan negara lainnya (Subagiyo & Budiman, 2020).

Kebijakan ULN tertuang dalam Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Pasal 23 ayat (1) yang pada intinya bahwa pemerintah dapat mengajukan pinjaman atau hibah dari pihak asing atas persetujuan DPR. Selain itu ditegaskan lagi dalam pasal 12 ayat (3) bahwa batas maksimal rasio utang terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 60% serta batas maksimal defisit anggaran sebesar 3% terhadap PDB (Reza Nurul Ihsan, 2019). Dengan adanya regulasi tersebut, maka Indonesia diperbolehkan melakukan utang kepada pihak luar dengan batasan maksimal yang telah ditentukan. Berikut data utang luar negeri Indonesia tahun 2012-2022.

Tabel 1.1 Utang Luar Negeri Indonesia 2012-2022

Tahun	Utang Luar Negeri Pemerintah (US\$ Juta)	Utang Luar Negeri Swasta (US\$ Juta)	Total Utang Luar Negeri Indonesia (US\$ Juta)
2012	126.118	126.245	252.364
2013	123.548	142.561	264.060
2014	129.735	163.592	292.579
2015	142.607	168.122	310.730
2016	158.283	161.722	320.005
2017	180.621	171.846	352.468
2018	186.275	189.155	375.430
2019	202.872	200.690	403.562
2020	209.245	207.689	416.935
2021	209.204	204.767	413.972
2022	195.672	201.171	396.844

Sumber: Bank Indonesia (diolah)

Data Bank Indonesia (BI) memaparkan jumlah ULN Indonesia per Desember 2022 sebesar USD 396,84 miliar atau Rp. 6,18 kuadriliun (Kurs Rp15.592). Jumlah tersebut lebih rendah dari beberapa tahun sebelumnya saat covid-19 melanda. Namun dalam jangka waktu sepuluh tahun terakhir (2012-

2022) utang luar negeri Indonesia mengalami kenaikan cukup signifikan sekitar 57%. Jika dilihat dari rasio utang maka ULN Indonesia pada akhir tahun 2022 sebesar 30% dari PDB (Produk Domestik Bruto). Presentase tersebut lebih rendah dibandingkan pada tahun 2012 yang mana rasio ULN Indonesia mencapai 34% dari PDB (Bank Indonesia, 2022).

Rasio Utang Luar Negeri Indonesia terhadap PDB memang masih dalam batas yang aman. Namun jika dilihat dari perkembangannya, ULN Indonesia selalu mengalami kenaikan dalam sepuluh tahun terakhir. Indonesia masih belum bisa terlepas begitu saja dengan utang luar negeri meskipun Indonesia memiliki SDA yang melimpah, namun apabila ini terjadi semakin meningkat serta dalam jangka waktu panjang maka risiko yang akan dihadapi semakin besar mengingat setiap pembiayaan dari pihak luar terdapat cicilan pokok dan bunga yang dapat menjadi beban bagi APBN. Sehingga terdapat sejumlah pihak yang mulai khawatir dengan besaran ULN Indonesia saat ini (Devia, 2017).

Utang Luar Negeri dalam perkembangannya terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi, diantaranya adalah nilai tukar rupiah. Kurs mata uang ini memiliki risiko yaitu adanya gejolak nilai tukar. Hal ini terjadi dikarenakan nilai pinjaman dihitung menggunakan valuta asing dollar Amerika, sedangkan ketika membayar biaya pelunasan menggunakan mata uang negara tersebut (Afandi, 2022). Jika kurs rupiah mengalami apresiasi kepada dollar Amerika secara otomatis terjadi pengurangan pinjaman kurs rupiah. Sedangkan apabila rupiah mengalami depresiasi kepada dollar Amerika maka secara otomatis terjadi penambahan pinjaman kurs nilai rupiah.

Tabel 1.2 Nilai Tukar Rupiah 2012-2022

Tahun	Nilai Tukar Rupiah (per US\$)
2012	Rp9.670
2013	Rp12.189
2014	Rp12.440
2015	Rp13.795
2016	Rp13.436
2017	Rp13.548
2018	Rp14.481
2019	Rp13.901
2020	Rp14.105
2021	Rp14.269
2022	Rp15.731

Sumber: Bank Indonesia (diolah)

Berdasarkan tabel tersebut memperlihatkan bahwa dalam kurun waktu sepuluh tahun belakangan nilai kurs rupiah selalu mengalami kenaikan, bahkan pada tahun 2022 menyentuh 15.731 per dollar Amerika. Nilai tukar rupiah sangat mempengaruhi kondisi makroekonomi secara nasional, termasuk dalam utang luar negeri Indonesia, sehingga jika nilai kurs melemah maka akan mempengaruhi jumlah utang luar negeri Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Mohamad Afandi (Afandi, 2022) bahwasannya utang luar negeri berpengaruh secara positif dimana apabila nilai rupiah mengalami kenaikan maka utang luar negeri Indonesia akan mengikuti.

Penanaman Modal Asing (PMA) adalah faktor lain yang dapat memengaruhi utang luar negeri Indonesia. PMA sendiri didefinisikan sebagai kegiatan penanaman uang atau modal dengan tujuan mendapatkan laba atas modal yang di investasikan (Agus Salim, 2021). Dengan adanya penanaman modal (investasi) dari pihak luar maka yang diharapkan bisa melengkapi

mobilisasi modal domestik yang masih terbilang cukup rendah untuk mendorong kemajuan pembangunan (Sadono, 2002).

Tabel 1.3 Realisasi Penanaman Modal Asing 2012-2022

Tahun	Realisasi Penanaman Modal Asing (Juta US\$)
2012	24.564
2013	28.617
2014	28.529
2015	29.275
2016	28.964
2017	32.239
2018	29.307
2019	28.208
2020	28.666
2021	31.093
2022	45.605

Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah)

Menurut data BPS realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) Indonesia telah meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2022 realisasi PMA naik sebesar 44,2% dari tahun 2021. Meskipun pada tahun 2022 dapat dikatakan tahun yang gelap untuk perekonomian secara global, namun pemerintah melakukan kebijakan-kebijakan untuk meyakinkan investor agar berinvestasi di Indonesia sehingga tidak heran apabila pada tahun 2022 terjadi lonjakan yang cukup signifikan.

Modal asing atau investasi luar negeri merupakan solusi yang tepat untuk mengatasi kurangnya pemasukkan yang berasal dari dalam negeri (Sadono, 2002). Dengan adanya penanaman modal dari asing khususnya berwujud investasi secara langsung (*foreign direct investment*) dapat menutupi besarnya utang luar negeri Indonesia (Weinberger, 2009).

Secara teoritis, inflasi juga turut mempengaruhi Utang Luar Negeri Indonesia. Contohnya dalam penyusunan RAPBN sudah ditetapkan anggaran belanja dan pengeluaran suatu negara, namun ditengah perjalanan negara tersebut mengalami kenaikan inflasi yang cukup tinggi sehingga anggaran belanja ikut membengkak dikarenakan naiknya harga barang sehingga salah satu jalan untuk menyelamatkan APBN ini adalah dengan utang kepada luar negeri (Ibrahim et al., 2019).

Inflasi sampai saat ini masih menjadi musuh perekonomian pada suatu negara dimana pada kondisi tersebut terjadi penurunan nilai mata uang seiring berjalannya waktu. Inflasi ini dapat menyebabkan terganggunya fungsi uang secara *value*, distorsi harga, hingga menyebabkan masalah sosial dikarenakan harga-harga yang merangkak naik (Mulyani, 2020). Berikut merupakan data angka inflasi di Indonesia.

Tabel 1.4 Inflasi di Indonesia 2012-2022

Tahun	Inflasi (%)
2012	4,30
2013	8,38
2014	8,36
2015	3,35
2016	3,02
2017	3,61
2018	3,13
2019	2,72
2020	1,68
2021	1,87
2022	5,51

Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah)

Tabel tersebut menampilkan kondisi inflasi di Indonesia dalam sepuluh tahun terakhir. Kenaikan tertinggi ditahun 2013-2014 mencapai 8 persen yang

disebabkan oleh naiknya subsidi BBM pada tahun 2013 sehingga harga barang yang lain ikut naik. Namun selain itu kondisi inflasi di Indonesia cenderung diambang batas wajar masih dibawah 5 persen.

Ukuran standar tingkat inflasi pada negara maju dan berkembang memiliki perbedaan. Pada negara maju seperti Amerika Serikat, Rusia, China umumnya target inflasi sebesar 2 persen. Namun pada negara berkembang umumnya diangka 3-4 persen dengan toleransi 1-2 persen. Kemudian jika suatu negara baik itu negara maju maupun berkembang mengalami *hyper* inflasi maka sangat berbahaya bagi negara tersebut karena dampak terburuknya adalah negara tersebut dapat mengalami krisis ekonomi (Dewi Mahrani & Sari, 2019).

Defisit anggaran juga turut mempengaruhi utang luar negeri. Defisit anggaran berarti suatu kondisi dimana jumlah pengeluaran lebih banyak dibanding pemasukkan pada periode tertentu (Satrianto, 2019). Pemerintah dalam hal ini biasanya mengambil kebijakan untuk mencari bantuan dana dari luar negeri untuk menutupi defisit anggaran. Selanjutnya agar dampak dari defisit anggaran tidak mengakibatkan ketidakstabilan ekonomi makro secara jangka pendek maupun panjang, maka besaran defisit anggaran perlu dikendalikan. Dalam kaidah ini telah ditetapkan batasan defisit adalah maksimal 3% dari jumlah PDB (Sudirman, 2014).

Tabel 1.5 Defisit Anggaran Indonesia 2012-2022

Tahun	Defisit Anggaran (triliun)	Presentase Terhadap PDB (%)
2012	153,30	-1,86
2013	211,67	-2,33
2014	226,69	-2,25
2015	289,49	-2,59
2016	308,34	-2,49
2017	340,97	-2,51
2018	269,44	-1,82
2019	348,65	-2,20
2020	947,70	-6,09
2021	775,06	-4,65
2022	460,42	-2,38

Sumber: kemenkeu.go.id (diolah)

Data defisit anggaran dalam tabel tersebut menunjukkan mengalami naik dan turun sesuai kondisi perekonomian dengan dipengaruhi oleh kondisi lain seperti politik, pandemi, dan lainnya. Defisit anggaran terendah dialami pada tahun 2018 dimana defisit anggaran terhadap PDB hanya sebesar -1,82%. Hal tersebut dikarenakan penerimaan negara mencapai target 100,1% dengan total penerimaan sebesar Rp1.894,7 triliun (Kemenkeu, 2018). Sedangkan defisit anggaran tertinggi terjadi pada tahun 2020-2021 yang mencapai hingga -6,09% dimana pada kondisi tersebut terjadi pandemi Covid-19 sehingga semua sektor terdampak wabah tersebut termasuk sektor keuangan dan perekonomian.

Dalam penyusunan RAPBN, pemerintah menempatkan subsidi untuk masyarakat masuk kedalam prioritas utama sehingga subsidi tersebut dapat mempengaruhi tingkat Utang Luar Negeri. Tujuan dari subsidi adalah pemerintah ingin membantu masyarakat kelas menengah kebawah agar dapat menikmati fasilitas dengan harga yang lebih terjangkau dan meningkatkan produktifitas masyarakat.

Tujuan subsidi pemerintah adalah agar dapat membantu mengurangi beban masyarakat, Selain itu membantu agar produsen seperti UMKM dapat meningkatkan hasil produksinya, khususnya produksi kebutuhan primer masyarakat. Para petani juga ikut merasakan adanya subsidi berupa pupuk agar hasil panennya mengalami kenaikan. (Kemenkeu, 2022).

Secara jangka pendek, pemberian subsidi ini dapat mendorong PDB Indonesia dan membantu meringankan beban ekonomi masyarakat serta meningkatkan produktivitas. Namun disamping itu salah satu penyebab besarnya defisit anggaran adalah besarnya APBN dalam membiayai subsidi (Perdana & Widanta, 2018). Berikut merupakan tabel subsidi yang dikeluarkan pemerintah Indonesia:

Tabel 1.6 Total Subsidi Indonesia 2012-2022

Tahun	Total Subsidi (triliun)
2012	464,42
2013	355,04
2014	391,96
2015	185,97
2016	174,22
2017	166,40
2018	216,88
2019	201,80
2020	196,23
2021	243,08
2022	252,81

Sumber: *Kemenkeu.go.id* (diolah)

Secara keseluruhan jumlah subsidi yang diberikan pemerintah mengalami penurunan, dimana puncak tertingginya pada tahun 2012-2014. Sektor energi menjadi perhatian khusus dalam pemberian subsidi sehingga setiap tahun subsidi paling besar diberikan kepada subsidi energi. Namun secara

bertahap mulai tahun 2015 pemberian subsidi mulai ditekan hingga akhirnya jumlahnya tidak sebesar tahun 2012-2014 (Perdana & Widanta, 2018).

Berdasarkan penjelasan tersebut sejatinya jika dikelola dengan baik dan optimal untuk alokasi pembangunan, maka utang luar negeri Indonesia dapat memberikan manfaat dan meningkatkan produktifitas. Penelitian-penelitian terdahulu juga sudah membahas mengenai utang luar negeri melalui perspektif yang berbeda serta memiliki hasil penelitian yang beragam. Selain itu, posisi utang luar negeri Indonesia sering diumumkan oleh Bank Indonesia, yang kemudian menjadi perbincangan hangat di media. Sehingga, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Penanaman Modal Asing, Inflasi, Defisit Anggaran, dan Subsidi Pemerintah Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 2012-2022.*

B. Rumusan Masalah

1. Apakah nilai tukar Rupiah memengaruhi Utang Luar Negeri secara signifikan?
2. Apakah Penanaman Modal Asing memengaruhi Utang Luar Negeri secara signifikan?
3. Apakah Inflasi memiliki memengaruhi Utang Luar Negeri secara signifikan?
4. Apakah Defisit Anggaran memengaruhi Utang Luar Negeri secara signifikan?
5. Apakah Subsidi Pemerintah memengaruhi Utang Luar Negeri secara signifikan?

6. Apakah secara simultan Nilai Tukar Rupiah, Penanaman Modal Asing, Inflasi, Defisit Anggaran, dan Subsidi Pemerintah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Utang Luar Negeri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menentukan apakah Nilai Tukar Rupiah memengaruhi Utang Luar Negeri secara signifikan.
2. Untuk menentukan apakah Penanaman Modal Asing memengaruhi Utang Luar Negeri secara signifikan.
3. Untuk menentukan apakah Inflasi memengaruhi Utang Luar Negeri secara signifikan.
4. Untuk menentukan apakah Defisit Anggaran memengaruhi Utang Luar Negeri secara signifikan.
5. Untuk menentukan apakah Subsidi Pemerintah memengaruhi Utang Luar Negeri secara signifikan.
6. Untuk menentukan apakah secara simultan Nilai Tukar Rupiah, Penanaman Modal Asing, Inflasi, Defisit Anggaran, dan Total Subsidi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Utang Luar Negeri.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi literatur dalam makroekonomi khususnya mengenai utang luar negeri beserta faktor makroekonomi lain yang dapat mempengaruhinya.

2. Secara praktis

- a. Bagi civitas akademika dijadikan sebagai tambahan telaah pustaka serta menjadi perbandingan untuk peneliti di kemudian hari.
- b. Bagi masyarakat umum. Dapat dijadikan sebagai rekomendasi serta literasi kepada masyarakat mengenai utang luar negeri.
- c. Bagi pemerintah. Diharapkan mampu menjadi referensi bagi pemerintah dalam menangani permasalahan Utang Luar Negeri, supaya pemerintah dapat meramu alternatif kebijakan negara tidak ketergantungan secara terus-menerus terhadap Utang Luar Negeri.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian dibahas dalam pendahuluan penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian sebelumnya, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode riset yang digunakan seperti jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data hingga metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan merupakan bagian inti dari penelitian ini yang didalamnya berisi hasil penelitian, interpretasi atas hasil penelitian disesuaikan

dengan pendekatan, fokus penelitian dan rumusan masalah. Kemudian bagian pembahasan yang berisi uraian sub bahasan digabung menjadi satu kesatuan.

BAB V PENUTUP

Bagian terakhir memuat simpulan dalam temuan penelitian didasarkan rumusan masalah kemudian diperoleh analisis data yang digabung dan dirangkai menjadi kalimat yang menjabarkan hasil penelitian. Selain itu terdapat bagian saran untuk melanjutkan hasil penelitian yang menjadi *gap* penelitian agar cakupan penelitian lebih luas serta saran membuat kebijakan dalam bidang yang terkait dengan masalah maupun fokus dalam penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang berkaitan dengan Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Penanaman Modal Asing, Inflasi, Defisit Anggaran, dan Subsidi Pemerintah Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 2012-2022 maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Nilai Tukar Rupiah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Utang Luar Negeri Indonesia secara parsial. Hal ini dibuktikan pada nilai koefisien sebesar 0,032 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} (34,533) $>$ nilai t_{tabel} (2,570).
2. Penanaman Modal Asing memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Utang Luar Negeri Indonesia secara parsial. Hal ini dibuktikan pada nilai koefisien sebesar -1,147 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} (-9,459) $>$ nilai t_{tabel} (2,570).
3. Inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Utang Luar Negeri Indonesia secara parsial. Hal ini dibuktikan pada nilai koefisien sebesar -11,038 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} (-40,448) $>$ nilai t_{tabel} (2,570).
4. Defisit Anggaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Utang Luar Negeri Indonesia secara parsial. Hal ini dibuktikan pada nilai koefisien sebesar 0,052 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} (25,117) $>$ nilai t_{tabel} (2,570).

5. Subsidi Pemerintah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Utang Luar Negeri Indonesia secara parsial. Hal ini dibuktikan pada nilai koefisien sebesar 0,221 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} (23,269) > \text{nilai } t_{tabel} (2,570)$.
6. Nilai Tukar Rupiah, Penanaman Modal Asing, Inflasi, Defisit Anggaran, dan Subsidi Pemerintah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Utang Luar Negeri Indonesia dengan nilai $F_{hitung} 587,696 > F_{tabel} 5,0503$ dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$.
7. Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) menunjukkan angka 0,997 artinya sebesar 99,7% dari nilai Utang Luar Negeri ditentukan oleh variabel Nilai Tukar Rupiah, Penanaman Modal Asing, Inflasi, Defisit Anggaran, dan Subsidi Pemerintah. Sedangkan sisanya sebesar 0,3% dijelaskan oleh variabel lain.

B. Keterbatasan Penelitian

Beberapa kekurangan dan keterbatasan yang dihadapi peneliti selama menjalankan penelitian ini termasuk:

1. Keterbatasan pada rentang waktu yang digunakan. Rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini hanya dalam satu dekade terakhir, sehingga bisa saja pada rentang waktu sebelumnya terdapat hasil yang lain mengingat kondisi geoekonomi dan geopolitik nasional maupun internasional mengalami beberapa kejadian penting dalam periode waktu tertentu.
2. Keterbatasan pada objek penelitian yang digunakan. objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah negara Indonesia, dimana dalam

penelitian ini tidak dicantumkan komparasi dengan negara lain seperti negara sesama kawasan Asia Tenggara atau bahkan Asia, sehingga jika ada komparasi dengan negara lain maka dapat dilihat perbandingan dengan negara lain.

Berdasarkan keterbatasan penelitian tersebut, perlu disampaikan rekomendasi antara lain:

1. Bagi pemerintah, melalui lembaga kementerian maupun lembaga independen seperti Bank Indonesia harus tetap mengambil kebijakan yang optimal untuk menjaga, dan mengawasi agar nilai tukar, inflasi, defisit anggaran hingga peneluaran subsidi tetap stabil supaya tidak memperbesar utang luar negeri. Selain itu dalam upaya membiayai pembangunan di Indonesia, pemerintah hendaknya berupaya mencari cara lain dalam hal sumber pendanaan tanpa mengandalkan utang luar negeri, misalnya dengan meningkatkan nilai ekspor, meningkatkan investasi serta meningkatkan penerimaan pendapatan.
2. Diharapkan peneliti berikutnya melakukan penelitian tambahan yang cakupannya lebih luas seperti rentang waktu yang menjadi sampel penelitian, komparasi dalam setiap periode pemerintahan, maupun komparasi dengan negara lain serta didukung dengan pendekatan-pendekatan teori yang berkembang dari klasik hingga modern, sehingga dapat diperoleh hasil analisis yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. F. (2022). Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 2001-2020. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 6(3), 513–524. <https://doi.org/10.22219/jie.v6i3.22297>
- Agus Salim, M. (2021). Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing Terhadap Perekonomian Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2010-2019. *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*.
- Alamsyah, M. H., Ramadhani, F., & Azizah, N. (2020). Tinjauan Hutang Negara dalam Perspektif Islam. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 1(1), 62. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v1i1.1924>
- Amalia, N. H. S. (2019). Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Terhadap Defisit Anggaran Indonesia Tahun 2013-2017. *Skripsi IAIN Salatiga*.
- An-Nabhani, T. (2004). *An-Nizham al-Iqtishadi fi al-Islam, Cetakan VI*. Beirut: Darul Ummah.
- Apriani, E. (2022). Pengaruh Defisit Anggaran dan Kurs Terhadap Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia Tahun 2011-2020 Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Apsari, D. E. (2020). Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), Penanaman Modal Asing (PMA), Kurs dan Cadangan Devisa terhadap Utang Luar Negeri di Indonesia Tahun 1987-2017. *Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhamadiyah, Yogyakarta*, 1–11.
- Ardiansyah, Y. (2023). Studi Komparasi Utang Luar Negeri Indonesia dan Thailand. *Skripsi Universitas Jambi*.
- Arfah, W. (2018). Determinan Utang Luar Negeri Indonesia. *Skripsi UIN Sultan Alaudin Makassar*.
- Atmadja. (2000). *Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia: Perkembangan dan Dampaknya*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Batubara, D. (2019). Pandangan Islam Terhadap Subsidi. *Jurnal Al-Qasd*, 1(2), 217–227.
- Boediono. (1995). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Boediono. (2016). *Ekonomi Makro Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.2*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

- Cempakasari, I., & Kuntadi, C. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Utang Negara : Defisit Anggaran , Nilai Tukar (Kurs) dan Produk Domestik Bruto. *Jesmi*, 4(2), 176–183. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Devia, S. I. (2017). Pengaruh PDB, Pengeluaran Pemerintah, dan Defisit Anggaran Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*.
- Dewi Mahrani, & Sari, M. M. (2019). Analisis Utang Luar Negeri dan Inflasi Indonesia. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 19(1), 57–66. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v19i1.3240>
- Dewi, P. K., & Dewi, M. H. U. (2019). Pengaruh Penanaman Modal Asing , Cadangan Devisa , Dan Apbn Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia Melalui Impor Tahun 1996-2015. *E-Jurnal EP Unud*, 15(1), 121–151. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/piramida/article/view/55763>
- Faisal Basri. (2002). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Fauzi, & Suhaidi, M. (2022). Pengaruh Defisit Anggaran , Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2010-2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2167–2182.
- Gandhi. (2006). *Pengelolaan Cadangan Devisa di Bank Indonesia*. Jakarta: Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK). Bank Indonesia.
- Gordon, R. J. (1990). What is New Keynesian Economics. *Journal of Economics Literature*, XXVIII, 1115–1171.
- Hamid, & Suandi, E. (2004). *Perekonomian Indonesia. Edisi kedua*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Ibrahim, S., Hidayat, W., & Nuraini, I. (2019). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 2000-2017. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 3(2), 234–246. <https://doi.org/10.22219/jie.v3i2.8255>
- Indonesia, B. (2022). Statistik Utang Luar Negeri Indonesia. *Bank Indonesia*.
- Jannah, F. (2019). Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Pengeluaran Pemerintah, dan Nilai Kurs Rupiah Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia. *Skripsi IAIN Jember*.
- Karim, A. A. (2021). *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Kemenkeu. (2018). *APBN 2018*. [Kemenkeu.Go.Id. https://web.kemenkeu.go.id/apbn2018](https://web.kemenkeu.go.id/apbn2018)

- Kemenkeu. (2022). *Gambaran Realisasi APBN Tahun 2022*. Kemenkeu.Go.Id. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/sampit/id/data-publikasi/berita-terbaru/2899-gambaran-umum-apbn-tahun-2022.html>
- Kuncoro, M. (2010). *Ekonomika Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.
- Laoranita, I. A. (2016). Perbandingan Risiko Kredit Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2014. *Skripsi Universitas Islam Indonesia*.
- Lazuardy, R. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri Indonesia. *Skripsi Universitas Islam Indonesia*.
- Mankiw, N. G. (2012). *Pengantar Ekonomi Makro Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyani, R. (2020). Inflasi dan Cara Mengatasinya dalam Islam. *Lisyabab : Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 1(2), 267–278. <https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v1i2.47>
- Natsir, M. (2014). *Ekonomi Moneter dan Kebanksentralan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ningsih, Y. L., & Sapha, D. (2019). Pengaruh Defisit Anggaran dan PDB Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 4(4), 349–355.
- Nopirin. (1992). *Ekonomi Makro II*. Yogyakarta: BPFE.
- Nursahada. (2020). Pengaruh Pupuk Subsidi, Luas Lahan Panen Dan Produksi Panen Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Padi Di Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- Perdana, A. E., & Widanta, A. A. B. P. (2018). Analisis Pengaruh Total Subsidi, Inflasi dan Neraca Transaksi Berjalan terhadap Utang Luar Negeri Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 8(1), 61–88.
- Perkasa, G. R., Nurhasanah, N., & Fawzi, R. (2018). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penyelesaian Masalah Defisit Anggaran Suatu Negara. *Prosiding Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 4(1), 321–325.
- Rafikhalif, D., & Nirmalawati, D. (2021). Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Periode 1980-2019). *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.24036/ecosains.11563157.00>
- Rahma Rina Wijayanti, Malau, N. A., & Sova, M. (2022). *Statistik Deskriptif* (Issue July). Grup CV. Widina Media Utama: Bandung.
- Retno, & Rini. (2017). *Pengolahan Data Menggunakan SPSS*. 39.

- Reza Nurul Ichsan, M. Y. (2019). Analisis Efektifitas Penggunaan Cadangan Devisa, Utang Luar Negeri Dan Ekspor Terhadap Stabilitas Nilai Tukar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 4(2), 544–561. <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v4i2.339>
- Sa'adah, K. (2020). Optimalisasi Peran Zakat Sebagai solusi Alternatif Pengurang Tingkat Defisit Anggaran di Indonesia. *Skripsi IAIN Ponorogo*. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/11534>
- Sadim, V. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Utang Luar Negeri Di Indonesia. *Skripsi Universitas Negeri Makassar*.
- Sadono, S. (2002). *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Penerbit Kurnia.
- Sarwat, A. (2019). *Ensiklopedia Fikih Indonesia 7: Muamalat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Satrianto, A. (2019). Analisis Determinan Defisit Anggaran dan Utang Luar Negeri di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 4(7), 703–736.
- Siregar, S., & Masri, T. (2019). Teori Inflasi Menurut Al-Maqrizi. *Mudharabah Jurnal Perbankan Syariah*, 2(1), 60–67.
- Subagiyo, R., & Budiman, A. (2020). Analisis Komparatif Indikator Penerapan Utang Luar Negeri Indonesia Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 82. <https://doi.org/10.29300/aij.v6i1.2811>
- Sudirman, I. W. (2014). *Kebijakan Fiskal Dan Moneter; Teori & Empirikal*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno. (2008). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar, Edisi ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suma, M. A. (2013). *Tafsir Ayat Ekonomi Teks, Terjemah, dan Tafsir*. Jakarta : PT. Amzah.
- Suryana. (2000). *Ekonomi Pembangunan: Problematika dan Pendekatan*. Jakarta: Selemba Empat.
- Tambunan, T. (2008). *Pembangunan Ekonomi dan Utang Luar Negeri*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tambunan, & Tulus. (2014). *Perekonomian Indonesia 1965-2018*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Triyanto. (2018). Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2004-2016 Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*.

Wahyudi. (2011). *Analisis kausalitas antara hutang luar negeri dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1990-2008*. Yogyakarta: BPFÉ.

Weinberger, S. C. and A. (2009). *Foreign Direct Investment and Country Growth: An Overvie*.

Wulan, L. D. (2022). Pengaruh Penyaluran Belanja Bantuan Sosial, Belanja Modal, Belanja Subsidi dan Dana Alokasi Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia Tahun 2013-2020. *Skripsi IAIN Salatiga*.



LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran I

DATA MENTAH HASIL PENELITIAN

1. Utang Luar Negeri Indonesia 2012-2022

Tahun	Utang Luar Negeri Pemerintah (US\$ Juta)	Utang Luar Negeri Swasta (US\$ Juta)	Total Utang Luar Negeri Indonesia (US\$ Juta)
2012	126.118	126.245	252.364
2013	123.548	142.561	264.060
2014	129.735	163.592	292.579
2015	142.607	168.122	310.730
2016	158.283	161.722	320.005
2017	180.621	171.846	352.468
2018	186.275	189.155	375.430
2019	202.872	200.690	403.562
2020	209.245	207.689	416.935
2021	209.204	204.767	413.972
2022	195.672	201.171	396.844

2. Nilai Tukar Rupiah 2012-2022

Tahun	Nilai Tukar Rupiah (dalam US\$)
2012	9.670
2013	12.189
2014	12.440
2015	13.795
2016	13.436
2017	13.548

2018	14.481
2019	13.901
2020	14.105
2021	14.269
2022	15.731

3. Penanaman Modal Asing 2012-2022

Tahun	Realisasi Penanaman Modal Asing (Juta US\$)
2012	24.564
2013	28.617
2014	28.529
2015	29.275
2016	28.964
2017	32.239
2018	29.307
2019	28.208
2020	28.666
2021	31.093
2022	45.605

4. Inflasi 2012-2022

Tahun	Inflasi (%)
2012	4,30
2013	8,38
2014	8,36
2015	3,35
2016	3,02
2017	3,61
2018	3,13
2019	2,72

2020	1,68
2021	1,87
2022	5,51

5. Defisit Anggaran Indonesia 2012-2022

Tahun	Defisit Anggaran (triliun)	Presentase Terhadap PDB (%)
2012	153,30	-1,86
2013	211,67	-2,33
2014	226,69	-2,25
2015	289,49	-2,59
2016	308,34	-2,49
2017	340,97	-2,51
2018	269,44	-1,82
2019	348,65	-2,20
2020	947,70	-6,09
2021	775,06	-4,65
2022	460,42	-2,38

6. Total Subsidi Indonesia 2012-2022

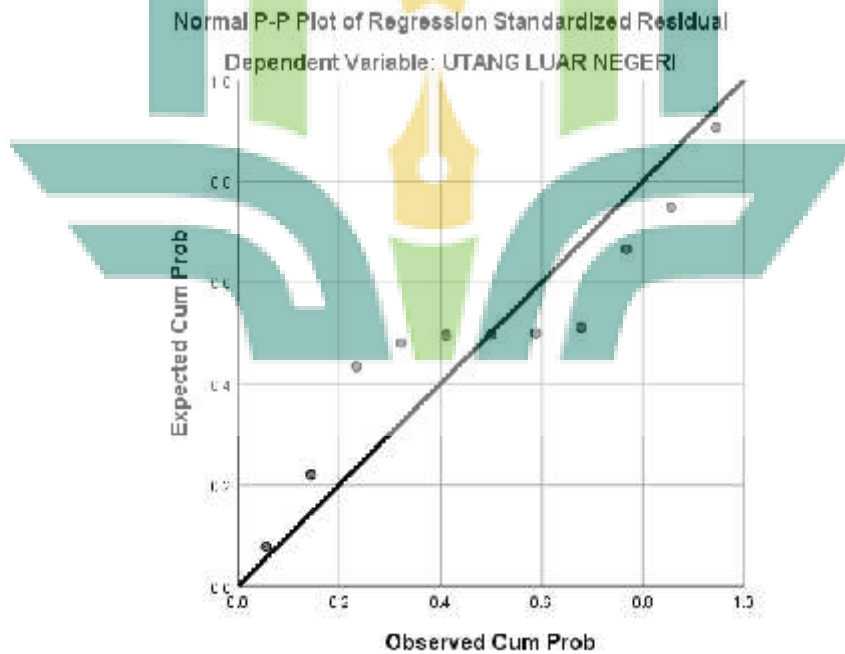
Tahun	Total Subsidi (triliun)
2012	464,42
2013	355,04
2014	391,96
2015	185,97
2016	174,22
2017	166,40
2018	216,88
2019	201,80
2020	196,23
2021	243,08
2022	252,81

Lampiran II

OUTPUT SPSS

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.03914871
Most Extreme Differences	Absolute	.233
	Positive	.233
	Negative	-.207
Test Statistic		.233
Asymp. Sig. (2-tailed)		.097 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		



2. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Nilai Tukar Rupiah	.266	3.765
	Penanaman Modal Asing	.528	1.894
	Inflasi	.429	2.334
	Defisit Anggaran	.830	1.205
	Subsidi Pemerintah	.378	2.649

a. Dependent Variable: Utang Luar Negeri

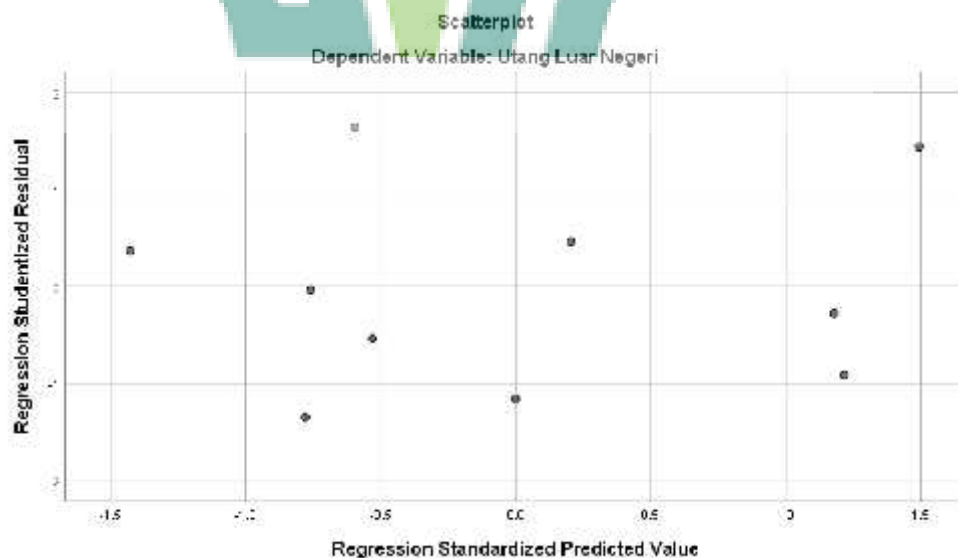
3. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.999 ^a	.999	.997	1.34670	2.093	

a. Predictors: (Constant), Subsidi Pemerintah, Defisit Anggaran, Penanaman Modal Asing, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah

b. Dependent Variable: Utang Luar Negeri

4. Uji Heteroskedastisitas



5. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.514	.551		2.745	.052
Nilai Tukar Rupiah	.032	.001	1.235	34.533	.000
Penanaman Modal Asing	-1.147	.121	-.240	-9.459	.001
Inflasi	-11.038	.273	-1.139	-40.448	.000
Defisit Anggaran	.052	.002	.508	25.117	.000
Subsidi Pemerintah	.221	.009	.698	23.269	.000

a. Dependent Variable: Utang Luar Negeri

6. Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.514	.551		2.745	.052
Nilai Tukar Rupiah	.032	.001	1.235	34.533	.000
Penanaman Modal Asing	-1.147	.121	-.240	-9.459	.001
Inflasi	-11.038	.273	-1.139	-40.448	.000
Defisit Anggaran	.052	.002	.508	25.117	.000
Subsidi Pemerintah	.221	.009	.698	23.269	.000

a. Dependent Variable: Utang Luar Negeri

7. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5329.246	5	1065.849	587.696	.000 ^b
	Residual	7.254	4	1.814		
	Total	5336.500	9			

a. Dependent Variable: Utang Luar Negeri

b. Predictors: (Constant), Subsidi Pemerintah, Defisit Anggaran, Penanaman Modal Asing, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah

8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.999 ^a	.999	.997	1.34670	2.093
a. Predictors: (Constant), Subsidi Pemerintah, Defisit Anggaran, Penanaman Modal Asing, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah					
b. Dependent Variable: Utang Luar Negeri					



Lampiran III

DOKUMENTASI PENELITIAN



Lampiran IV

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Mohammad Adi Windiarko
2. Tempat tanggal lahir : Tegal, 01 September 2001
3. Alamat rumah : Desa Jenggawur RT 01/RW 01, Pangkah, Kabupaten Tegal
4. Alamat tinggal : Desa Sumurjomblangbogo, Bojong, Kabupaten Pekalongan
5. Nomor handphone : 085229419828
6. Email : adiwindiarko37@gmail.com
7. Nama ayah : Takhuri
8. Pekerjaan ayah : Pedagang
9. Nama ibu : Amiasih
10. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI : MI Ar-Roisiyyah Jenggawur (2006-2013)
2. SMP : SMP Negeri 1 Pangkah (2013-2016)
3. SMK : SMK Negeri 1 Adiwerna (2016-2019)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKM KSPMS, Manajemen SDI, 2022
2. UKM KSPMS, Direktur, 2023
3. Asosiasi KSPM/S Seluruh Indonesia, Presiden, 2024

D. PRESTASI AKADEMIK/SENI/OLAHRAGA

1. Juara Harapan 2 Lomba Analisis Pasar Modal, *The 2nd International Olympiad on Islamic Economis and Business (IOSIE) 2024*

Pekalongan, 6 Mei 2024



Mohammad Adi Windiarko